

---

## Sosialisasi Penggunaan APD Terhadap Nelayan Tradisional

Adelina Fitry R Lubis<sup>1</sup>, Adinda<sup>2</sup>, Rahmi Indah Syahrina Nasution<sup>3</sup>, Abdurrozaq Hasibuan<sup>4</sup>.

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: [1fitrylubis08@gmail.com](mailto:1fitrylubis08@gmail.com), [2adindadumai752@gmail.com](mailto:2adindadumai752@gmail.com), [3nasutionrahmiindah@gmail.com](mailto:3nasutionrahmiindah@gmail.com),  
[4rozzaq@uisu.ac.id](mailto:4rozzaq@uisu.ac.id)

Corresponding author: [nasutionrahmiindah@gmail.com](mailto:nasutionrahmiindah@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Informasi Artikel:  
Terima: 04-06-2024  
Revisi: 05-06-2024  
Disetujui: 06-06-2024

Nelayan adalah kelompok masyarakat yang hidupnya bergantung pada hasil laut untuk penangkapan dan budidaya ikan. Kebanyakan nelayan tinggal di pinggir pantai, dekat dengan tempat kerja mereka. Penelitian ini memakai metodologi tinjauan pustaka yang berfokus pada variabel atau topik dikaji dari penelitian sebelumnya. Perbuatan *literatur review* melibatkan mengumpulkan data dari perpustakaan serta dokumentasi. Data terkait sosialisasi penggunaan APD terhadap nelayan tradisional didapatkan dari artikel penelitian serta tinjauan pustaka. Melalui pemakaian kriteria inklusi yang sudah ditentukan, yakni publikasi ilmiah lengkap yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, prosedur mengumpulkan artikel dilaksanakan melalui penelusuran sumber literatur. Sumber *literatur review* dapat dijumpai melalui pemakaian kata kunci berikut di Google Scholar: Hubungan Keluhan Dermatitis Nelayan Ikan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri di Desa Mela II Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara. Alat yang disebut alat pelindung diri (APD) digunakan untuk melindungi tubuh atau diri sendiri dari risiko yang terkait dengan kecelakaan kerja. Meskipun tidak sempurna, APD dapat mengurangi tingkat keparahan kecelakaan kerja yang terjadi.

**Kata kunci:** *Nelayan, APD, Dermatitis.*

### ABSTRACT

*Fishermen are a group of people whose livelihoods depend on marine products for catching and cultivating fish. Most fishermen live on the coast, close to their place of work. This research uses a literature review methodology that focuses on variables or topics studied from previous research. The act of literature review involves collecting data from libraries and documentation. Data related to the socialization of the use of PPE to traditional fishermen was obtained from research articles and literature reviews. By using predetermined inclusion criteria, namely complete scientific publications published in the last five years, the procedure for collecting articles is carried out by searching literature sources. Review literature sources can be found by using the following keywords in Google Scholar: Relationship between fish fishermen's complaints of dermatitis and their use of personal protective equipment in Mela II Village, Central Tapanuli Regency, North Sumatra. A device called personal protective equipment (PPE) is used to shield the body or oneself from the risks associated with workplace accidents. PPE can lessen the severity of work accidents, notwithstanding its shortcomings.*

**Keywords:** *Fishermen, PPE, Dermatitis.*

## **PENDAHULUAN**

Nelayan adalah kelompok masyarakat yang hidupnya bergantung pada hasil laut untuk penangkapan dan budidaya ikan. Kebanyakan nelayan tinggal di pinggir pantai, dekat dengan tempat kerja mereka. Menurut Perpres No. 7 Pasal 1 Tahun 2019, penyakit akibat kerja didefinisikan sebagai penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja atau pekerjaan seorang pekerja. APD adalah singkatan dari Alat Pelindung Diri. Ini termasuk berbagai perlengkapan yang digunakan untuk melindungi penggunanya dari bahaya atau risiko cedera di tempat kerja atau dalam situasi lainnya yang berpotensi berbahaya. Ini bisa termasuk helm, kaca mata pelindung, masker wajah, sarung tangan, dan perlindungan tubuh lainnya. Penyakit akibat kerja yang disebabkan oleh hubungan kerja didefinisikan sebagai penyakit yang memiliki hubungan langsung dengan lingkungan kerja seorang pekerja. Yang dimaksud dengan “penyakit akibat kerja yang disebabkan oleh pekerjaan” adalah penyakit yang mempunyai penyebab tertentu yang berkaitan dengan tugas seorang pekerja. Virus, bakteri, protozoa, jamur, cacing, kutu, tungau, kutu, tumbuhan, dan hewan yang dapat menyebabkan kulit gatal merupakan faktor risiko terjadinya infeksi akibat kerja. Kontak bahan kimia, durasi persalinan, lama paparan, usia, jenis kelamin, keahlian, penggunaan alat pelindung diri (APD), dan kebersihan diri semuanya berhubungan dengan dermatitis kontak. unsur biologis yang dapat menyebabkan penyakit kulit akibat kerja antara lain virus, bakteri, protozoa, jamur, cacing, kutu, tungau, dan hewan. Suhu, kelembapan, dan kelembapan merupakan elemen lingkungan fisik yang digunakan nelayan dan mempunyai dampak signifikan terhadap risiko penyakit kulit terkait pekerjaan mereka. Karena air laut mengandung sifat merangsang yang dapat menyebabkan dermatitis persisten, masalah kulit yang menyerang nelayan mungkin disebabkan oleh konsentrasi air laut. Jamur dan biota laut yang bersentuhan langsung dengan kulit dapat menyebabkan kelainan pada kulit. Pekerjaan basah, seperti memancing, dapat menyebabkan berkembangnya penyakit atau kondisi kulit seperti jamur yang sebenarnya tidak ada.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memakai metodologi tinjauan pustaka yang berfokus pada variabel atau topik dikaji dari penelitian sebelumnya. Pembuatan *literatur review* melibatkan mengumpulkan data dari perpustakaan serta dokumentasi. Data terkait sosialisasi penggunaan APD terhadap nelayan tradisional didapatkan dari artikel penelitian serta tinjauan pustaka. Melalui pemakaian kriteria inklusi yang sudah ditentukan, yakni publikasi ilmiah lengkap yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, prosedur mengumpulkan artikel dilaksanakan melalui penelusuran sumber literatur. Sumber *literatur riview* dapat dijumpai melalui pemakaian kata kunci berikut di Google Scholar: Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Keluhan Dermatitis pada Nelayan Ikan di Desa Mela II Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Nelayan adalah seseorang atau sekelompok orang yang mencari nafkah dengan menangkap ikan dan hewan laut lainnya, khususnya laut. Mereka biasanya tinggal di pesisir pantai dan bergantung pada sumber daya laut seperti ikan untuk hidup. Nelayan yang memiliki sikap positif terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri cenderung menggunakan Alat Pelindung Diri, sedangkan nelayan dengan sikap negatif tidak menggunakan Alat Pelindung Diri. Mereka menggunakan peralatan sederhana seperti jaring, tetapi mereka juga bisa menggunakan kapal besar yang dilengkapi dengan peralatan mowing. Meskipun para nelayan mengenakan alat pelindung diri (APD) yang tepat untuk melindungi tangan dan kaki mereka dari larutan air garam, mereka juga lalai membersihkan tangan dan kaki setelah bekerja, sehingga berkontribusi terhadap gejala dermatitis kontak yang masih dialami nelayan campuran garam untuk sementara. APD tidak dipakai di dalam oleh pekerja menunjukkan gejala dermatitis kontak. Tim pengabdian masyarakat juga menyediakan perlengkapan keselamatan yang diperlukan untuk berlayar di atas kapal sehingga para nelayan dapat melatih keterampilan keselamatan kerja mereka di atas kapal. Peta laut pesisir Karawang, seperangkat alat prediksi grafik, satu set P3K, suar merah, tanda parasut, tanda asap, pelampung, dan jaket pelampung tipe A, tipe B, dan tipe C. di antara instrumen yang ditawarkan. Saat melakukan operasi penangkapan ikan berbasis kapal di laut, nelayan diajarkan keterampilan keselamatan kerja melalui penjelasan dan demonstrasi informasi dan proses yang diperlukan untuk menggunakan peralatan keselamatan kerja di lingkungan berbahaya. Peserta menunjukkan antusiasme dan inisiatif selama latihan, dan prosesnya interaktif. Saat memancing di daerah yang jauh dari pelabuhan asal mereka, keterampilan keselamatan kapal ini sangat berguna. Secara keseluruhan, acara berjalan lancar dan masyarakat mendapatkan manfaat dari pelatihan ini. Penilaian terhadap kegiatan dilakukan dengan penekanan pada kemampuan nelayan dalam menjaga kesehatan dan keselamatan kerja pada saat keadaan darurat.

## **KESIMPULAN**

Dalam hal penggunaan alat pelindung diri, nelayan yang memiliki sikap positif terhadap alat tersebut lebih mungkin untuk menggunakannya dibandingkan nelayan yang memiliki sikap negatif. Mereka menggunakan peralatan sederhana seperti jaring, tetapi mereka juga bisa menggunakan kapal besar yang dilengkapi dengan peralatan mowing. Tim pengabdian masyarakat juga menyediakan perlengkapan keselamatan yang diperlukan untuk berlayar di atas kapal sehingga para nelayan dapat melatih keterampilan keselamatan kerja mereka di atas kapal. Kontak bahan kimia, durasi persalinan, lama paparan, usia, jenis kelamin,

# *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)*

*Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi*

*e-ISSN: 3025-034X*

*Volume: 2 Nomor: 2 (Juni-November: 2023) hal: 132-135*

---

keahlian, penggunaan alat pelindung diri (APD), dan kebersihan diri semuanya berhubungan dengan dermatitis kontak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, S. (2020). Hubungan penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan keluhan penyakit kulit pada nelayan di Kelurahan Bagan Deli (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Amrulloh, H. N., Khairansyah, M. D., Handoko, L., Rahmat, M. B., Rochmawati, N. W., & Sheila, S. Y. (2022). Pengenalan Budaya Keselamatan Kerja dalam Kegiatan Melaut Nelayan Desa Kalibuntu Probolinggo untuk Meningkatkan Keselamatan Bekerja. *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS*, 8(2), 93-99.
- Anggraini, H. M. (2021). Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Keluhan Dermatitis pada Nelayan Ikan di Desa Mela II, Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Arifuddin, A. M. N., Ikhwan, R. J., Wulandari, A. I., & Hidayat, T. (2023). Penyuluhan Prinsip K3 Pada Pembangunan Kapal Kayu Tradisional Kub. Panrita Lopi Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ITK (PIKAT)*, 4(1), 37-45.
- Harisah, H. (2023). Factors Influencing PPE Usage Among Capture Fishermen. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 301-308.
- Ngongoloy, G. N., Pinontoan, O. R., & Kawatu, P. A. (2023). Gambaran Pengetahuan dan Tindakan Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Nelayan Perahu Besar di Desa Molompar Timur Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 12(1), 48-55.
- Nugraha, I. M. A., Taopan, R. M. R., & Pramana, P. I. (2024). Sosialisasi Pentingnya Kedisiplinan Kesehatan Keselamatan Kerja Kepada Kru Di Kapal Motor Nelayan Stambhapura. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 23-27.
- Prayogo, D. (2020). Pelatihan Basic Safety Training (BST) kepada nelayan tegal untuk menunjang keselamatan pelayaran. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(2), 236-239.
- Sirait, R. A., & Samura, Z. A. P. (2021). Penyuluhan Kesehatan Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri Untuk Mencegah Penyakit Dermatitis Pada Nelayan: Penyuluhan Kesehatan Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri Untuk Mencegah Penyakit Dermatitis Pada Nelayan. *Jurnal Pengmas Kestra (Jpk)*, 1(1), 53-59.